

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (demand), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (supply), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). (Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri, 2014: 2).

Sistem transportasi muncul akibat adanya pergerakan dan tarikan yang diakibatkan semakin berkembangnya suatu kota. Pergerakan terjadi akibat pemenuhan kebutuhan manusia setiap hari yang harus dipenuhi. Dalam melakukan pergerakan membutuhkan suatu moda transportasi baik moda transportasi darat, laut, maupun udara. Moda transportasi dipilih berdasarkan pergerakan dengan moda transportasi untuk jarak pendek maupun moda transportasi untuk jarak jauh. Di pelabuhan *Los Angeles* sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Amerika Serikat, sering mengalami kemacetan pada ruas jalan raya dikarenakan semakin menyempitnya volume kendaraan yang keluar masuk pada kawasan pelabuhan. Hal ini dikarenakan adanya perluasan kapasitas ruang pada pelabuhan sehingga mendorong lebih banyak kontainer lokal untuk melakukan perjalanan dan dampaknya penundaan kemacetan. Pergerakan menggunakan moda transportasi tidak dapat bergerak jika tidak didukung dengan jaringan transportasi yaitu jalan raya, rel kereta api, bandara, maupun pelabuhan (Warpani, 1990:31).

Dalam usaha memecahkan permasalahan transportasi perkotaan yang sangat tinggi, diperlukan pembangunan sarana prasarana yang dapat mendukung dalam mengurangi permasalahan lalu lintas, terutama meningkatkan kapasitas jaringan jalan dan ditambah lagi dengan rekayasa lalu lintas serta manajemen lalu lintas (Tamin, 1997). Penataan sistem jaringan jalan perlu diperhatikan guna mengurangi permasalahan transportasi.

Transportasi laut juga merupakan pendukung utama perkembangan kehidupan sosial budaya dan roda perekonomian saat ini. Ini disebabkan oleh kemampuan transportasi laut dalam menjangkau dan melayani daerah-daerah terpencil di seluruh wilayah Indonesia yang masih sulit dijangkau oleh moda angkutan lain. Untuk mendukung proses transportasi tersebut perlu suatu sarana yang berfungsi sebagai wadah bagi pelaku kegiatan transportasi laut berupa pelabuhan. Sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, fungsi

pelabuhan penyeberangan adalah tempat pertemuan (interface) dua moda angkutan atau lebih serta interface berbagai kepentingan yang saling terkait.

Kawasan di pelabuhan merupakan jalan lokal yang terletak di Kabupaten Kapuas. Jalan ini memiliki letak yang strategis yaitu berada dekat dengan pusat perdagangan jasa dan dekat dengan Pelabuhan Penyeberangan. Hal ini yang menyebabkan berkembangnya penggunaan lahan. Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan ini menimbulkan adanya aktivitas bangkitan dan tarikan pergerakan manusia sehingga kecenderungannya semakin meningkat. Tingginya aktivitas di sepanjang jalan ini diakibatkan adanya keluar masuk penumpang yang memberikan pengaruh terhadap kinerja jalan.

Penelitian ini difokuskan pada Jalan Mawar Arah Barat dan Jalan Mawar Arah Timur. Koridor tiap jalan di Kawasan Pelabuhan penyeberangan Sungai berada pada kawasan komersial sehingga koridor ini memiliki aktivitas lalu lintas yang cukup tinggi sehingga timbulnya kemacetan di titik titik tertentu. Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai memiliki kaitan dengan pergerakan, pergerakan memiliki kaitan dengan pengendara, dan karenanya aktivitas Pelabuhan penyeberangan. Keadaan lalu lintas ini yang sering dikaji dalam dunia perencanaan transportasi dikenal dengan karakteristik lalu lintas. Karakteristik lalu lintas digambarkan secara kuantitatif dengan menggunakan parameter tertentu. Parameter ini diukur dengan menganalisis, dan pelakunya (Oglesby, C.h. & Hicks.R.G. 1998).

Pelabuhan Penyeberangan Sungai dilihat kondisi empirisnya, menjadi aktivitas Pelabuhan Penyeberangan di Kota Kuala Kapuas yang memiliki aktivitas paling ramai. Tentu dengan tingginya aktivitas pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan memiliki pengaruh atau dampak yang berimplikasi pada lalu lintas di jalan mawar pasar besar sehingga penulis ingin mengetahui Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan di Kabupaten Kapuas.

Maraknya pertumbuhan pada Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai di Kabupaten Kapuas dapat menimbulkan masalah salah satunya di bidang Transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Pelabuhan penyeberangan Sungai di Kabupaten Kapuas menimbulkan terhadap kondisi transportasi yang berpengaruh terhadap aktivitas perkotaan. Beberapa aspek yang ditimbulkan oleh aktivitas Pelabuhan penyeberangan Sungai yang tinggi berdampak langsung terhadap transportasi seperti kemacetan lalu lintas pada jam tertentu, meningkatnya penggunaan kendaraan baik kendaraan bermotor dan kendaraan tak bermotor, serta peningkatan penggunaan jalan sebagai aksesibilitas mencapai tujuan.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Kabupaten Kapuas merupakan Kawasan yang berbatasan pada pusat Perdagangan dan Jasa. Jalan

ini kurang lebih ± 500 meter dari pusat kota sehingga menyebabkan banyaknya aktivitas yang terjadi di jalan ini. Tingginya bangkitan dan tarikan yang terjadi di jalan mawar akibat adanya pergerakan pada pelabuhan penyeberangan sungai yang banyak memberikan pengaruh terhadap karakteristik lalu lintas. Aktivitas keluar masuk kendaraan mengakibatkan terjadinya tundaan hingga kemacetan pada titik-titik dan di jam tertentu.

Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai di kabupaten kapuas yang didukung pula oleh letaknya yang sangat strategis yaitu di berbatasan dengan pesiar besar yang sangat mudah dijangkau oleh masyarakat baik menggunakan kendaraan umum, maupun kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil. Hal tersebut mendorong terjadinya pergerakan yang besar yang ditimbulkan oleh kegiatan yang dilakukan pada kawasan pelabuhan ini. Timbulnya pergerakan pelaku pengendara yang merupakan pelaku pergerakan yang terjadi di kawasan pelabuhan penyeberangan sungai maupun hanya melintasi kawasan pelabuhan ini dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan serta berdampak pada volume lalu lintas yang padat pada tiap ruas jalan Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan hal diatas, dapat diketahui beberapa faktor yang sangat mempengaruhi antara lain aktivitas kawasan sekitar Pelabuhan Penyeberangan Sungai serta pergerakan transportasi yang dilakukan. Maka dari itu, dapat dirumuskan beberapa masalah utama pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana bangkitan dan tarikan pergerakan yang ditimbulkan oleh Pelabuhan Penyeberangan Sungai.
2. Bagaimana Volume Lalu Lintas pada Jam Sibuk (*Peak Hour*) di Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
3. Bagaimana tingkat pelayanan jalan pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
4. Bagaimana Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam penelitian ini, maka diperlukannya sebuah rumusan tentang tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai terhadap Tingkat Pelayanan Jalan di Kabupaten Kapuas.

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan beberapa sasaran yang dicapai untuk mencapai tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bangkitan dan tarikan yang ditimbulkan sebagai dampak aktivitas dari Pelabuhan Penyeberangan Sungai.
2. Mengidentifikasi Volume Lalu Lintas pada Jam Sibuk (*Peak Hour*) di Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
3. Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
4. Analisa pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan materi untuk melakukan penelitian yang dibagi menjadi dua yakni ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Di dalam ruang lingkup dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang berisi mengenai batasan penelitian baik dari wilayah dan materi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam laporan ini membatasi materi yang akan digunakan dalam pembahasan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai Terhadap Karakteristik Lalu Lintas di Kawasan Pasar Besar, Kabupaten Kapuas. Hal ini dilakukan agar pembahasan yang dilakukan dapat terfokus. Ruang lingkup materi atau pembahasan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pergerakan adalah peralihan dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sarana. Pergerakan diartikan sebagai pergerakan satu arah dari suatu zona asal menuju zona tujuan, termasuk pejalan kaki. Bangkitan dan tarikan pergerakan orang pada kawasan Pelabuhan Penyeberangan dilihat berdasarkan pola pergerakan dan aktivitas pada Pelabuhan dimana memiliki pengaruh yang besar terhadap masalah kemacetan dan tingkat pelayanan jalan sebagai jalan penghubung/ akses menuju Pelabuhan dan dari Pelabuhan.
2. Aktivitas pada Kawasan pelabuhan penyeberangan sungai dibatasi pada bangkitan dan tarikan pelabuhan penyeberangan sungai.
3. Aktivitas di Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas di sepanjang terbagi 2 segmen jalan yaitu segmen jalan mawar arah barat dan segmen jalan mawar arah timur, yang berpengaruh terhadap karakteristik lalu lintas yang dibatasi pada aspek Volume lalu lintas, Kapasitas eksisting dan Tingkat Pelayanan Jalan (*LOS*)

4. Tingkat pelayanan jalan dilihat sebagai pengaruh aktivitas pergerakan lalu lintas dari/menjuhu dan melewati kawasan pelabuhan penyeberangan sungai. Tingkat pelayanan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu ruas jalan tertentu dalam melayani arus lalu lintas yang melewatinya. Hubungan antara kecepatan dan volume jalan perlu di ketahui karena kecepatan dan volume merupakan aspek penting dalam menentukan tingkat pelayanan jalan. Tingkat pelayanan (Level of Service/*LOS*) adalah suatu ukuran kualitatif yang menjelaskan kondisi-kondisi operasional di dalam suatu aliran lalu lintas dan persepsi dari pengemudi dan atau penumpang terhadap kondisi-kondisi tersebut.
5. Analisis tingkat pelayanan jalan dengan melihat volume bangkitan dan tarikan kendaraan pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) berdasarkan volume dan kapasitas ruas jalan. Menganalisis pengaruh volume bangkitan dan tarikan tersebut dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana bangkitan dan tarikan sebagai variabel bebas dan variabel tingkat pelayanan jalan (*LOS*) sebagai variabel terikat.

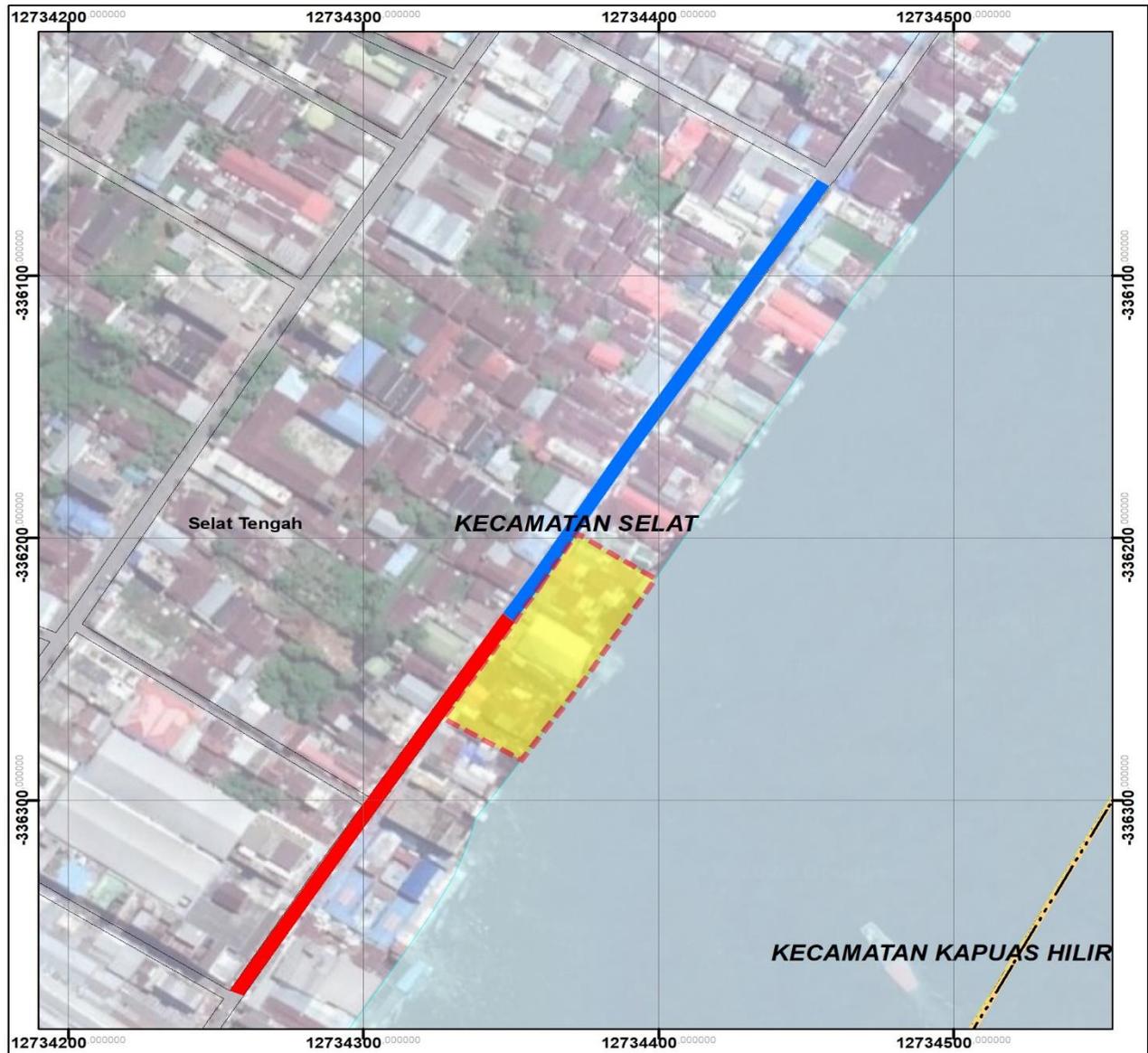
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang dipilih sebagai beberapa alasan dan pertimbangan antara lain dilihat dari permasalahan yang terdapat pada lokasi tersebut, maupun kesesuaian masalah yang terjadi dengan karakteristik lokasi. Pada dasarnya terdapat beberapa adalah pemilihan lokasi yaitu pada kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai dan Ruas Jalan Mawar Awah Barat dan Ruas Jalan Mawar Arah Timur, antara lain :

- a. Pelabuhan Penyeberangan Sungai sebagai Pelabuhan merupakan pelabuhan yang paling aktif di kabupaten kapuas dibandingkan dengan pelabuhan yang lainnya sehingga pelabuhan ini merupakan salah satu akses tercepat menuju zona seberang maupun sebaliknya. Banyaknya kendaraan penumpang pada pelabuhan ini tentu mempengaruhi aktivitas pergerakan yang dilakukan setiap hari nya pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai. Salah satu hal yang sangat berpengaruh adalah pergerakan kendaraan penumpang yaitu bangkitan dan tarikan yang ditimbulkan akan berdampak pada kondisi lalu lintas pada ruas Jalan Mawar arah Barat dan Jalan Mawar Arah Timur sebagai jalan penghubung atau akses yang digunakan oleh pelaku perjalanan baik menuju/masuk Pelabuhan maupun yang berasal/keluar dari Pelabuhan.

- b. Lokasi penelitian difokuskan pada ruas jalan Mawar Arah Barat dan jalan mawar Arah Timur karena memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang lebih tinggi dibandingkan dengan ruas jalan lain pada sekitar Pelabuhan Penyeberangan.. Adapun panjang jalan pada kedua segmen adalah 0,52 km. Dasar pembagian segmen ini adalah dimana kondisi lalu lintas pada dua sisi jalan tersebut (segmen jalan mawar arah barat dan segmen jalan mawar arah timur) memiliki kondisi lalu lintas yang berbeda.
- c. Masalah kemacetan di beberapa titik pada ruas jalan mawar arah barat dan jalan mawar arah timur pada jam tertentu dimana pada jam puncak atau jam sibuk (pagi, siang dan sore) yang diketahui disebabkan oleh aktivitas pada Pelabuhan Penyeberangan Sungai antara lain banyaknya kendaraan penumpang masuk dan keluar dari pelabuhan, jumlah kendaraan yang digunakan, waktu perjalanan yang dipilih. Hal ini mempengaruhi sistem transportasi pada kawasan sekitar khususnya pada lokasi terpilih.
- d. Perlunya mengidentifikasi pola pergerakan (bangkitan dan tarikan) di kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, sehingga bisa mengetahui hal yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan.

Peta 1. 1 Lingkup Lokasi Penelitian



 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

**PETA PEMBAGIAN SEGMENT PENELITIAN
KELURAHAN SELAT TENGAH**

N
1:2.000
0 120.000 240.000 480.000 720.000 960.000
Meters

DIAGRAM PETA

Projection: Transverse Mercator
Datum: WGS 1984
Units: Meter
Coordinate System: WGS 1984

LEGENDA

Batas Administrasi

- Batas Administrasi Kecamatan
- Batas Administrasi Kelurahan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain

Keterangan

- Segmen Jalan Mawar Arah Timur
- Segmen Jalan Mawar Arah Barat

Sumber Data :
RTRW Kab. Kapuas

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Penelitian “Pengaruh Aktivitas Pelabuhan penyeberangan Sungai Terhadap Tingkat pelayanan Jalan, Kabupaten Kapuas” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Aktivitas Pelabuhan penyeberangan Sungai Terhadap Tingkat pelayanan Jalan yang di timbulkan oleh pelabuhan penyeberangan sungai. Dampak dari pengaruh ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan membuat kebijakan sesuai kebutuhan dan kondisi eksisting sehing mengurangi dampak dari pengaruh aktivitas pelabuhan penyeberangan sungai terhadap tingkat pelayanan jalan di kawasan pelabuhan. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan di dihasilkan oleh peneliti dan manfaat yang di dapat di penelitian ini.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan pada penelitian ini maka keluaran atau *output* yang diharapkan dan akan dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Teridentifikasi Volume Kendaraan yaitu Bangkitan dan Tarikan yang ditimbulkan sebagai dampak aktivitas Pelabuhan.
2. Teridentifikasi Volume Lalu Lintas pada Jam Sibuk (*Peak Hour*) di Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
3. Teridentifikasi tingkat pelayanan jalan pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
4. Teridentifikasi pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian bagi peneliti dengan dilakukannya penelitian ini adalah bahwa produk penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan peneliti dari masa perkuliahan jenjang S1 dalam Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan juga dapat menjadi salah satu karya yang bermanfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1.5.3 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah manfaat yang diterapkan menggunakan teori atau pengetahuan pembaca. Adapun manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Diketahuinya Volume Kendaraan yaitu Bangkitan dan Tarikan yang ditimbulkan sebagai dampak aktivitas Pelabuhan.
- b. Diketahuinya Volume Lalu Lintas pada Jam Sibuk (*Peak Hour*) di Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.
- c. Diketahuinya tingkat pelayanan jalan pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.

- d. Diketahuinya pengaruh Aktivitas Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan terhadap Tingkat Pelayanan Jalan.

1.5.4 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang didapat secara langsung dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat praktis yang akan didapat dari penelitian ini yaitu :

- a. Diketahuinya kondisi dan karakteristik eksisting pada koridor jalan yang mengalami titik-titik kemacetan
- b. Diketahuinya kelas tingkat pelayanan jalan pada kawasan pelabuhan penyeberangan sungai
- c. Diketahuinya dampak dan pengaruh pelabuhan penyeberangan terhadap karakteristik jalan di kelurahan Selat Tengah
- d. Diketahuinya pola bangkitan dan tarikan yang ditimbulkan oleh aktivitas pada kawasan Pelabuhan serta pengaruhnya terhadap tingkat pelayanan jalan (*LOS*).
- e. Dapat dijadikan sebagai evaluasi dan acuan dalam upaya penanganan peningkatan terhadap karakteristik lalu lintas untuk kedepannya
- f. Dapat dijadikan masukan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan memberi kontribusi terhadap upaya peningkatan kinerja jalan pada karakteristik lalu lintas
- g. Memberikan rekomendasi pemerintah terkait dalam penataan jalan pada kawasan Pelabuhan Penyeberangan Sungai, Kabupaten Kapuas.

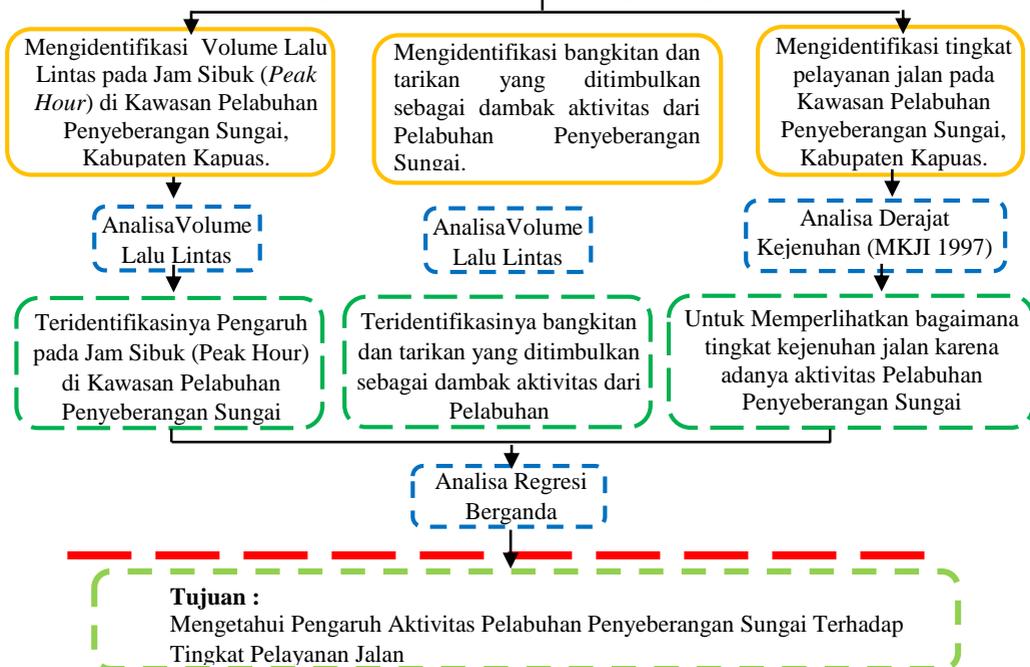
1.6 Kerangka Pikir

Bangkitan dan tarikan pergerakan penduduk kota saat ini kecenderungannya semakin meningkat. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya kenaikan jumlah pergerakan tersebut adalah adanya peningkatan intensitas aktivitas pada suatu kota, hal ini ditunjukkan melalui peningkatan perkembangan guna lahan yang terjadi seperti guna lahan permukiman, perdagangan jasa, pendidikan, dan guna lahan lainnya.

Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai dilihat kondisi empirisnya, menjadi aktivitas Pelabuhan Penyeberangan di Kota Kuala Kapuas yang memiliki aktivitas paling ramai. Tentu dengan tingginya aktivitas pada Kawasan Pelabuhan Penyeberangan memiliki pengaruh atau dampak yang berimplikasi pada lalu lintas di kawasan pelabuhan sehingga penulis ingin mengetahui pengaruh aktivitas kawasan pelabuhan penyeberangan sungai terhadap tingkat pelayanan jalan.

Pertanyaan Penelitian :

Bagaimana pengaruh aktivitas pelabuhan penyeberangan terhadap tingkat pelayanan jalan ?



1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian “Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sungai Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan, Kabupaten Kapuas” ini pembahasan dilakukan dengan sistematika pembahasan terbagi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat peneliti, tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh peneliti, serta pembahasan mengenai ruang lingkup pembahasan baik ruang lingkup materi maupun ruang lingkup lokasi kajian yang diambil oleh peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori serta literatur yang terkait dengan judul penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam tugas akhir ini antara lain teori transportasi, teori bangkitan dan tarikan, teori tingkat pelayanan jalan serta teori kaitan tata guna lahan dengan sistem transportasi pada kawasan perkotaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian akan membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data , serta metode analisa data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dan sasaran penelitian serta terdapat kerangka metodologi penelitian.

BAB IV KONDISI LALU LINTAS PADA KAWASAN PELABUHAN PENYEBERANGAN SUNGAI

Bab ini berisi tentang gambaran atau kondisi eksisting serta karakteristik variabel dan lokasi penelitian. Pada bab gambaran umum akan dijelaskan kondisi lokasi penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data baik primer maupun sekunder. Bab gambaran umum ini akan berisikan tentang kondisi lalu lintas pada kawasan pelabuhan penyeberangan sungai yang dipilih sebagai lokasi penelitian.

BAB V ANALISA PENGARUH AKTIVITAS PELABUHAN PENYEBERANGAN TERHADAP TINGKAT PELAYANAN JALAN

Pada bab analisa ini akan dijelaskan tahapan serta proses analisis data yang telah didapatkan dari pengumpulan data primer dan sekunder sehingga bisa menjawab tujuan dan

sasaran penelitian. Dalam analisa terdiri dari analisa volume bangkitan dan tarikan pelabuhan, analisa volume lalu lintas kendaraan serta kapasitas jalan untuk mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan, serta menganalisa pengaruh aktivitas pelabuhan terhadap tingkat pelayanan jalan menggunakan regresi linear berganda.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga terdapat rekomendasi dimana rekomendasi merupakan arahan atau saran baik bagi pihak tertentu seperti pemerintah, dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.